

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman era globalisasi sekarang ini, pendidikan dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting. Dimana setiap individu dituntut harus memiliki kualitas untuk bersaing. Bagi suatu negara untuk dapat menciptakan kemajuan bagi masyarakatnya harus mampu menghasilkan individu yang memiliki daya saing. Untuk menghasilkan individu yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan. Hal ini menjadi faktor pendukung untuk memajukan negaranya. Pendidikan menjadi sarana bagi individu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan mengasah kemampuan yang ada pada dirinya sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkompeten.

Apabila kualitas manusianya baik akan berdampak baik pula untuk pembangunan suatu negara. Pendidikan dilakukan secara sadar oleh individu atau kelompok yang dalam kegiatannya melakukan pengajaran atau pelatihan yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat. Untuk itu melalui pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang berkompeten bagi kemajuan suatu negara.

Dalam proses pendidikan, setiap hal yang direncanakan harus melihat tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut tujuan pendidikan nasional negara Indonesia yang dimuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mewujudkan pendidikan yang baik, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan dana dalam APBN sebagai upaya untuk perbaikan pendidikan. Dana tersebut digunakan untuk pemerintah untuk mengganti sistem kurikulum nasional, memberikan bantuan operasional sekolah (BOS), memberikan beasiswa, perbaikan fasilitas sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan melalui salah satu program pendidikan yakni sertifikasi guru. Walaupun demikian masih dapat dilihat adanya daerah yang belum menerima program pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah. Semua upaya yang telah ditetapkan pemerintah, dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Bentuk perhatian dari pemerintah tersebut sekiranya dapat menciptakan manusia yang berkualitas yang mampu mengikuti kemajuan pembangunan.

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan yang baik pula. Pendidikan dikatakan baik apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Proses belajar mengajar dilaksanakan oleh guru dan siswa. Mereka harus dapat bekerja sama untuk menciptakan prestasi yang baik untuk siswa.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dilihat dari sejauh mana siswa berprestasi dalam belajar. Prestasi belajar diharapkan mampu menciptakan perubahan dalam diri siswa. Dimana perubahan yang dimaksudkan adalah

perubahan kearah yang lebih baik atau positif. Perubahan tersebut sangat diharapkan setelah mengikuti pembelajaran.

Berhasil tidaknya anak dalam pembelajaran dapat terlihat dari prestasi yang dicapai anak tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru pada siswa kelas X diperoleh data prestasi siswa dari daftar nilai ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi. Ditemukan bahwa terdapat 45% siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan 55% siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Adapun ketetapan nilai KKM disekolah tersebut yaitu 75. Data nilai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Daftar Nilai UAS Ekonomi Kelas X Semester Ganjil

Kelas	Kriteria				Jumlah Siswa
	Tuntas		Tidak tuntas		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
X IIS A	17	52%	16	48%	33 Siswa
X IIS B	16	46%	19	54%	35 Siswa
X MIA A	19	59%	13	41%	32 Siswa
X MIA B	23	62%	14	38%	37 Siswa
Total	75	55%	62	45%	137 siswa

Sumber : kumpulan nilai guru mata pelajaran ekonomi.

Dari nilai ketuntasan diketahui bahwa prestasi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru belum optimal dikarenakan masih banyak siswa yang yang memiliki nilai dibawah nilai KKM. Banyak faktor yang dibutuhkan untuk mendukung dan mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajarbaik yang bersumber dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Slameto (dalam Darmadi 2017:305) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu, yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Pencapaian dalam prestasi belajar untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui dan memahami materi pada mata pelajaran ekonomi yang di berikan oleh guru di sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar ialah disiplin. Lomu dan Widodo (2018:748) menyatakan “disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar”. Disiplin yang mempengaruhi belajar anak yang meliputi belajar di rumah dan di sekolah. Disiplin belajar dirumah dan di sekolah memegang peranan yang sangat penting. Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran akan mudah menyerap materi pelajaran. Disiplin belajar diterapkan melalui proses yang berlangsung secara pembiasaan dan terus menerus. Dengan adanya disiplin belajar siswa akan meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar dan melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Dalam proses belajar, siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik dapat dilihat dari cara dia merespon setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti datang tepat waktu, menaati peraturan yang ada di sekolah, tidak absen tanpa keterangan yang jelas, memiliki jam belajar, mengerjakan tugas dengan baik sesuai peraturan yang telah ditentukan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapati bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki disiplin belajar yang masih rendah. Dilihat melalui keterlambatan mereka saat menyelesaikan tugas, masih ada yang mengerjakan tugas di sekolah, siswa yang memilih mengobrol saat guru menjelaskan materi pelajaran, didapati bahwa masih ada siswa yang menyontek tugas. Dilain itu ada juga siswa yang serius dalam belajar dan mengerjakan soal-soal sehingga mereka terlihat terganggu dengan situasi kelas yang kurang kondusif. Disiplin yang kurang baik juga terlihat bahwa masih adanya siswa yang terlambat kesekolah, menyalahi peraturan-peraturan di sekolah dan banyaknya siswa yang tidak hadir di sekolah dengan atau tanpa keterangan yang terlihat dari buku absensi siswa kelas X selama semester ganjil.

Adanya kedisiplinan yang tertanam dalam diri siswa didukung pula dari lingkungan keluarga. Peran dari keluarga terlebih orangtua sangat dibutuhkan untuk membentuk disiplin anak. Pada dasarnya keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan. Keluarga dapat memberikan didikan berupa arahan-arahan yang berguna untuk membentuk kepribadian anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara (dalam Darmadi 2017:324) menyatakan “keluarga mendidik anak dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebagai pembentukan watak yang terpuji”.

Selain pendidikan di sekolah, keluarga merupakan tempat anak untuk memperoleh pendidikan utama. Dimana dalam keluarga, seorang anak dapat menerima kasih sayang dari orang tua dan menerima pengajaran atau arahan yang berguna untuk membentuk karakter anak. Selain itu, di keluarga juga harus

tentukan peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga. Dimana, aturan ini dibuat oleh orangtua agar membentuk dan mengarahkan kepribadian anak.

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan seorang anak. Tidak berarti jika anak sudah diberi pendidikan di sekolah, orang tua menjadi acuh tak acuh terhadap anak dan tidak ikut campur dalam membimbing anak untuk perkembangan intelektualnya. Orang tua juga harus menajalin komunikasi yang baik dengan anak, memberikan arahan atau nasihat, menanyakan kondisi belajarnya di sekolah, serta memberikan fasilitas yang mendukung untuk peningkatan prestasi anak. Winulang dan Subkhan (2015:192) menyatakan “ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Semakin baik lingkungan keluarga siswa maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal”.

Berdasarkan observasi mengenai lingkungan keluarga diperoleh data bahwa lingkungan keluarga pada siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru tidak begitu baik. Dari observasi diketahui bahwa anak kurang memiliki interaksi dengan orangtua sehingga kontrol dan pengawasan orangtua terhadap anak rendah, hal ini didukung pula dengan adanya data siswa yang tidak tinggal bersama orang tua sebesar 43%. Adapun siswa tersebut tinggal di asrama, kos, tinggal bersama saudara dan ada juga siswa yang tinggal di panti asuhan. Beberapa alasan yang dipaparkan oleh siswa yaitu karena siswa ingin bebas dari orangtua, orangtua yang bercerai, keinginan orangtua, dan sebagainya. Peran serta orangtua tidak dapat dirasakan secara langsung oleh siswa terlebih siswa yang

tinggal di panti asuhan. Melalui hal ini peran serta orang tua dalam mendidik anak tidak dapat di rasakan secara langsung.

Peran orangtua dalam mengontrol dan mengawasi anak juga rendah. Orangtua sibuk dengan kepentingan ekonomi yang mengakibatkan orangtua lupa untuk mengawasi belajar anak di rumah, cara belajar anak, dan bahkan orangtua kurang mengetahui kesulitan anak dalam belajar. Menurut guru mata pelajaran ekonomi kelas X masih ada siswa yang harus membantu orangtua untuk kepentingan ekonomi yang terkadang dapat mengganggu keaktifan anak dalam belajar. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Prestasi belajar dipengaruhi juga oleh motivasi. Sardiman (2012:86) menyatakan “dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang baik”. Melalui motivasi seseorang akan terdorong untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk menumbuhkan semangat siswa belajar dan membuat belajar semakin terarah. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar terlihat dari adanya keinginan untuk belajar, memberikan perhatian kepada guru dan ikut serta dalam pengerjaan tugas dan kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal. Siswa kurang terdorong untuk aktif dalam kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung ditemukan siswa yang tidak memberikan perhatian saat guru menjelaskan, malas belajar, berbicara saat guru menjelaskan dan sebagainya. Selain itu, guru mata pelajaran ekonomi kelas X

menyatakan bahwa siswa tersebut masih kurang aktif dalam belajar yang terlihat melalui jarang nya siswa mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang kurang optimal di kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.
2. Disiplin belajar siswa yang masih rendah kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.
3. Lingkungan keluarga siswa kurang mendukung prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.
4. Motivasi belajar siswa yang rendah terhadap mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis memberi batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa diruangan kelas, disiplin belajar di luar kelas di lingkungan sekolah dan disiplin belajar di rumah siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Lingkungan yang diteliti adalah lingkungan keluarga siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi yang terdapat dalam diri siswa di kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

4. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian yang terkait dengan pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan atau wawasan mengenai adanya pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai sarana informasi bagi pihak sekolah mengenai disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian sejenis.